

Penyuluhan dan Pelatihan Pengelolaan Sosial Media kepada Karang Taruna Cerdas, Sapen, Sukoharjo

Jaka Suyana*, Komariah Komariah, Sumani Sumani, Dwi Priyo Ariyanto, Jelita Widya Kusuma, Silvia Novarinda

Program Studi Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret Surakarta

*Email : jokosuyounouns@staff.uns.ac.id

Submitted: 6 November 2023, Revised: 10 Mei 2024, Accepted: 13 Juni 2024, Published: 1 Mei 2025

Abstrak

Karang taruna merupakan organisasi yang sangat penting dalam pemajuan wilayah desa sekitar. Adanya organisasi karang taruna sangat penting untuk didukung dan dikembangkan. Salah satu upaya yang penting dilakukan yaitu dengan pengenalan dan pengajaran pengelolaan sosial media, dimana saat ini dengan sosial media akan memperoleh berbagai informasi dan manfaat. Dengan adanya penyuluhan dan pelatihan beberapa sosial media diharapkan mampu mengembalikan semangat dan kesadaran karang taruna Cerdas untuk terus berkegiatan, serta diharapkan mampu menambah skill anggota karang taruna sehingga dapat memberikan manfaat baik untuk organisasi, masyarakat, maupun diri mereka sendiri. Selain itu pengabdian ini juga bertujuan untuk mengetahui harapan-harapan dari karang taruna Cerdas kedepannya setelah dilakukan penyuluhan dan pelatihan. Metode kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan pelaksanaan program pengabdian. Hasil dari pelatihan menunjukkan kemampuan karang taruna Cerdas mencapai lebih dari 95% dalam aspek pemahaman dasar, praktek, penguasaan, dan pemanfaatan sosial media. Kesimpulannya adalah dengan adanya penyuluhan dan pelatihan beberapa software dan aplikasi terkait sosial media ini mampu mengembalikan semangat dan kesadaran karang taruna Cerdas untuk terus berkegiatan, serta mampu menambah skill anggota karang taruna sehingga dapat memberikan manfaat baik untuk organisasi, masyarakat, maupun diri mereka sendiri.

Kata kunci : *pengabdian; masyarakat; karang taruna; sosial media*

Abstract

Youth associations (Karang Taruna) are a very important organization in the development of the surrounding village area. The existence of youth associations are very important to support and develop. One of the important efforts made is by introducing and teaching social media management, now with social media you will get various information and benefits. With the outreach and training on several social media, it is hoped that it will be able to restore the enthusiasm and awareness of the Cerdas youth association to continue its activities, and it is hoped that it will be able to increase the skills of the youth association members so that they can provide benefits for both the organization, society and themselves. Apart from that, this devotion also aims to find out the hopes of the Cerdas youth association in the future after counseling and training. The method of service activities is carried out using a qualitative descriptive approach, namely through observation, interviews, documentation, and implementation of service programs. The results of the training showed that Cerdas youth association's ability reached more than 95% in the aspects of basic understanding, practice, mastery, and use of social media. The conclusion is that providing counseling and training on several software and applications related to social media, this is able to restore the enthusiasm and awareness of Cerdas youth association to continue its activities, and is able to increase the skills of Youth Organization members so that they can provide benefits for both the organization, society and themselves.

Keyword : *devotion; society; youth association; social media*

Cite this as: Suyana, J., Komariah., Sumani., Ariyanto, D. P., Kusuma, J. W., & Novarinda, S. 2025. Penyuluhan dan Pelatihan Pengelolaan Sosial Media kepada Karang Taruna Cerdas, Sapen, Sukoharjo. *Jurnal SEMAR (Jurnal*



Pendahuluan

Karang taruna merupakan organisasi yang sangat penting dalam pemajuan wilayah desa sekitar. Pengertian karang taruna menurut Sunoto dan Nulhakim (2017) adalah suatu organisasi kepemudaan sebagai sebuah wadah tempat pengembangan jiwa sosial generasi muda. Priyandaru et al. (2022) pun menjelaskan karang taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial. Karang taruna memiliki peran yang besar untuk menggerakkan masyarakat, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa sehingga keberadaan dan keberjalanan kegiatan karang taruna perlu dimaksimalkan guna memajukan wilayah sekitar. Saat ini, keterlibatan remaja dalam berbagai organisasi di lingkungan tempat tinggal, seperti karang taruna ini mulai menurun. Banyak generasi muda yang lebih memilih menghabiskan waktu bermain gadget, nongkrong bersama teman-temannya, atau tuntutan kegiatan pendidikan, seperti tugas dari sekolah yang menjadikan para remaja enggan untuk bersosialisasi di lingkungan tempat tinggalnya. Namun, saat ini masih banyak juga ditemui organisasi karang taruna yang masih aktif dan memiliki kegiatan positif yang berkelanjutan. Organisasi seperti ini lebih banyak ditemui di wilayah pedesaan, akan lebih jarang ditemui di kota-kota besar. Menurut Arief dan Adi (2014), karang taruna merupakan wadah yang telah memiliki misi untuk membina generasi muda khususnya di pedesaan, dengan visi yaitu sebagai wadah pembinaan dan pengembangan kreativitas generasi muda yang berkelanjutan untuk menjalin persaudaraan dan rasa kebersamaan menjadi mitra organisasi lembaga, baik kepemudaan ataupun pemerintah dalam pengembangan kreativitas. Hal ini dipengaruhi juga oleh faktor gaya hidup di kota besar yang lebih individualis dibanding dengan gaya hidup di pedesaan.

Adanya organisasi karang taruna sangat penting untuk didukung dan dikembangkan. Salah satu upaya yang penting dilakukan yaitu dengan pengenalan dan pengajaran pengelolaan sosial media, dimana saat ini dengan sosial media akan memperoleh berbagai informasi dan manfaat. Feta et al. (2021) menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi memberikan nilai positif bagi strategi manajemen yang terkait dengan aspek komunikasi, akses informasi, pengambilan keputusan, manajemen data dan knowledge management pada sebuah organisasi. Diantaranya yaitu karang taruna dapat mempromosikan organisasi mereka, seluruh kegiatan yang dilakukan maupun produk karya mereka dapat dipromosikan melalui sosial media. Dari sosial media juga dapat diperoleh ide kegiatan yang dapat diterapkan untuk memajukan desa. Pelatihan sosial media juga meliputi pelatihan pengoperasian beberapa software seperti MS. word, Ms. excel, desain, dan video. Dengan beberapa skill tersebut maka dapat dikembangkan untuk berbagai kegiatan di wilayah tersebut, atau bahkan dapat dikembangkan untuk sebuah usaha. Menurut Arfian et al. (2021), pelatihan terhadap pemuda di karang taruna dapat meningkatkan perekonomian secara umum dengan pemanfaatan teknologi digital marketing.

Permasalahan yang sering terjadi di organisasi karang taruna yaitu dimana kegiatan tidak dapat berkelanjutan, kepengurusan yang kurang semangat dan tanggung jawab, serta minat dan semangat remaja yang kurang. Menurut Grahani et al. (2021) beberapa permasalahan yang dihadapi organisasi karang taruna yaitu kegiatan yang masih bersifat “mendaur ulang” kegiatan yang sudah ada sebelumnya dan hanya menjadi sekedar pengisi waktu luang, kurangnya SDM profesional, kurang tanggapnya anggota karang taruna terhadap proses pengembangan kualitas karang taruna, kekacauan dalam penyelenggaraan organisasi sebagaimana azimnya sebuah organisasi yang dikelola oleh kaum muda, keraguan Pemerintah Desa terhadap potensi karang taruna sehingga sedikit diberi peluang pada peran pembangunan, budaya dan etos kerja organisasi yang memang terus menuntut peningkatan seiring dengan perubahan para pemuda. Dengan adanya penyuluhan dan pelatihan beberapa sosial media ini diharapkan mampu mengembalikan semangat dan kesadaran karang taruna Cerdas untuk terus berkegiatan, serta diharapkan mampu menambah skill anggota karang taruna sehingga dapat memberikan manfaat baik untuk organisasi, masyarakat, maupun diri mereka sendiri. Selain itu pengabdian ini juga bertujuan untuk mengetahui harapan-harapan dari karang taruna Cerdas kedepannya setelah dilakukan penyuluhan dan pelatihan.



Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Desember 2023. Kegiatan dilaksanakan di Universitas Sebelas Maret Surakarta dan Dusun Celungan, Desa Sapen, Kabupaten Sukoharjo. Metode kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan pelaksanaan program pengabdian.

1. Observasi (untuk meneliti dan mengamati kondisi lapang untuk menentukan pelaksanaan program pengabdian).
2. Wawancara (untuk memperoleh informasi dan data seputar karang taruna yang akan digunakan dalam menyusun program pengabdian. Wawancara dilaksanakan bersama pihak Dusun Celungan dan Karang Taruna Cerdas).
3. Dokumentasi (untuk memberikan informasi yang relevan sebagai bukti pendukung dalam program pengabdian).
4. Pelaksanaan Program Pengabdian
 - a. Pelatihan Microsoft Office
Pelatihan Microsoft Office menggunakan perangkat keras yang tersedia seperti komputer, laptop, dan ponsel. Pelatihan Microsoft Office meliputi pelatihan dalam menggunakan perangkat lunak Microsoft Word, Excel, Powerpoint, OneNote, Outlook, dan OneDrive.
 - b. Pelatihan Desain Grafis dan Kreasi Konten
Pelatihan Desain Grafis dan Kreasi Konten menggunakan perangkat keras yang tersedia seperti komputer, laptop, dan ponsel. Pelatihan Desain Grafis dan Kreasi Konten meliputi pelatihan dalam menggunakan perangkat lunak Adobe Illustrator, Adobe Photoshop, CorelDRAW Graphic Suite, Canva, Adobe Premiere Clip, dan Capcut.
 - c. Edukasi Pengelolaan Keuangan
Edukasi Pengelolaan Keuangan dilaksanakan melalui kegiatan sosialisasi dan penyusunan pembukuan sederhana.
5. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program di Lapangan
Evaluasi program dilaksanakan menjelang masa pengabdian berakhir. Karang Taruna serta masyarakat desa mengisi kuisioner dari Tim Pengabdian yang terdiri dari ketertarikan, kebermanfaatn, kritik dan saran terhadap program pengabdian. Program pemberdayaan yang telah dilaksanakan diharapkan mampu meningkatkan wawasan serta kemampuan karang taruna melalui berbagai pelatihan yang dapat membantu pekerjaan maupun kegiatan sehari-hari. Keberlanjutan program di lapangan diharapkan mampu dilanjutkan oleh karang taruna sehingga ilmu serta pengetahuan yang diperoleh dapat disebarluaskan kepada rekan maupun masyarakat desa.

Hasil Dan Pembahasan

1. Kegiatan Pelatihan

Pengabdian dilaksanakan sesuai dengan metode yang telah disusun, yaitu diawali dengan observasi, wawancara, dokumentasi, pelaksanaan pengabdian, serta pemantauan atau evaluasi. Saat ini karang taruna cerdas dapat dikatakan sedikit tidak aktif semenjak pandemi COVID-19. Kegiatan yang masih dapat berjalan hingga saat ini yaitu pengolahan bank sampah, perawatan pengelolaan tanaman, dan olahraga rutin. Kegiatan-kegiatan tersebut masih dilakukan dengan seadanya dan seperlunya saja, diperlukan pengembangan dan *personal branding* untuk menumbuhkan semangat anggota karang taruna sehingga kegiatan dapat bermanfaat lebih untuk masyarakat sekitar. Sejalan dengan pendapat Krisnawati (2021) bahwa *personal branding* adalah proses membentuk persepsi masyarakat terhadap aspek yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok orang, diantaranya kepribadian, kemampuan, atau nilai-nilai yang dimana semua itu akan menciptakan persepsi positif dari masyarakat. *Personal branding* karang taruna dapat dikembangkan melalui sosial media dengan membuat konten yang relevan dalam mengenalkan kegiatan rutin karang taruna. Pelatihan dibutuhkan dalam mengembangkan sosial media yang dimiliki karang taruna agar program ini dapat berkelanjutan



Gambar 1. Pengarahan sebelum pelatihan

Pelaksanaan pelatihan setiap sebulan sekali. Pada bulan pertama dan kedua berupa pelatihan penggunaan Microsoft Office pada bulan Maret-April. Pelatihan dikhususkan untuk mempelajari perangkat lunak Microsoft Word, Microsoft Excel, PowerPoint, OneNote, Outlook, dan OneDrive. Pelatihan bulan ketiga dan keempat adalah pelatihan desain grafis dan kreasi konten menggunakan perangkat lunak Adobe Illustrator, Adobe Photoshop, CorelDRAW Graphic Suite, Canva, Adobe Premiere Clip, dan Capcut. Bulan Juli yaitu bulan terakhir pelatihan, dilakukan diskusi bersama dengan karang taruna Cerdas dan perwakilan karang taruna Tunas Muda Sejahtera. Perwakilan karang taruna Tunas Muda Sejahtera didatangkan dalam diskusi dengan tujuan berbagi pengalaman kegiatan-kegiatan karang taruna yang lebih maju di desa tersebut. Adapun materi yang disampaikan pada kegiatan pelatihan dapat dilihat badap tabel 1.

Tabel 1 Susunan isi kegiatan pengabdian

No.	Nama Kegiatan	Isi Kegiatan
1	Pelatihan Ms.Word, Ms. Excel, dan PowePoint	Peserta diberikan materi tentang pengenalan dasar Microsoft office dan fiturnya. Peserta diajarkan cara membuat format kolom, halaman dokumen, membuat label dan amplop surat untuk Microsoft word. Peserta diberikan materi rumus-rumus yang terdapat pada Microsoft excel. Materi yang diberikan dalam pelatihan PowerPoint antara lain layout dan desain slide, membuat presentasi dengan slide master, memberikan efek transisi dan animasi, serta memodifikasi gambar dan bentuk. Praktek akan dilakukan setelah peserta menerima materi yang diberikan.
2	Pelatihan OneNote, OutLook, dan OneDrive	Peserta diberikan materi pengenalan dasar menggunakan software OneNote, OutLook, dan OneDrive. Pengenalan fitur-fitur yang ada di dalam software tersebut dan mempraktekkannya.
3	Pelatihan Adobe Illustrator, Adobe Photoshop, dan CorelDRAW Graphic Suite	Peserta diberikan materi pengenalan dasar penggunaan aplikasi Adobe Illustrator, Adobe Photoshop dan CorelDRAW Graphic Suite. Peserta kemudian diminta mempraktekkan penggunaan aplikasi dengan membuat logo karang taruna dan membuat flayer.
4	Pelatihan Canva, Adobe Premiere Clip, dan Capcut	Peserta diberikan materi pengenalan dasar penggunaan aplikasi Canva, Adobe Premiere Clip, dan Capcut. Peserta kemudian mempraktekkan penggunaan aplikasi dengan membuat flayer dan edit video.

Program pelatihan pertama yaitu pelatihan pengoperasian Microsoft Office. Bentuk pelatihan penggunaan program aplikasi Microsoft office dengan memberikan materi sekaligus praktik tujuannya untuk melahirkan generasi muda yang menguasai teknologi (Rosita dan Ardiantoro, 2018). Anggota karang taruna Cerdas juga dilatih menggunakan aplikasi desain visual seperti Adobe Illustrator, Adobe Photoshop, CorelDRAW Graphic Suite, Canva, Adobe Premiere Clip, dan Capcut. Menurut Whendasmoro dan Fauziyah (2022), banyak peluang yang dapat diwujudkan dengan mempelajari aplikasi Adobe Photoshop. Spanduk dan brosur dapat dibuat menggunakan software tersebut, menjadikan media publikasi lebih efektif dan menarik. Spanduk dan brosur juga dapat dibuat menggunakan CorelDraw. CorelDraw adalah salah satu aplikasi yang menunjang kegiatan desain yang familier dan diminati karena fitur-fiturnya yang mudah digunakan (Wibawa dan Pritandhari, 2021). Canva merupakan salah satu software editor desain yang berbasis website. Canva adalah alat desain grafis yang memudahkan pengguna untuk mendesain berbagai jenis desain kreatif secara online. Desain poster, pamflet, dan presentasi dapat dibuat dengan menggunakan Canva. Canva dapat membantu anggota karang taruna untuk membuat suatu konten yang menarik dan akan diunggah di sosial media (Choirina et al., 2022). Pelatihan media sosial berupa pembuatan video juga dilakukan dengan menggunakan aplikasi Adobe Premier Clip dan Capcut. Menurut Nurdiansyah et al. (2023), aplikasi Capcut dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan potensi karang taruna dalam membuat konten video promosi yang menarik dan kreatif, terlebih aplikasi tersebut dapat diakses melalui *smartphone*.

2. Penutupan Kegiatan Pelatihan

Pada akhir pelatihan, diskusi dilakukan dengan karang taruna Cerdas. Karang Taruna desa sebelah yaitu karang taruna Tunas Muda Sejahtera juga didatangkan perwakilannya untuk bertukar pengalaman karang taruna yang ada di desa tersebut agar bisa diadopsi oleh karang taruna Cerdas. Adopsi dapat berupa kegiatan-kegiatan yang lebih variatif pada karang taruna ataupun motivasi untuk lebih mengembangkan branding organisasi. Menurut pendapat Kurniasari et al. (2016) bahwa interaksi antar seseorang atau seseorang dengan lingkungannya sangat mempengaruhi pengembangan kreativitas. Seperti interaksi antar pengurus dan anggota karang taruna atau interaksi antar anggota karang taruna akan memunculkan keterlibatan dalam munculnya buah pikiran yang menghasilkan program kerja. Istikomah et al. (2021) menyatakan hubungan antar pengurus karang taruna sangat mempengaruhi kondisi organisasi karang taruna. Kerja sama pengurus karang taruna sangat dibutuhkan guna mewujudkan program-program organisasi. Relasi kerja sama mendukung pencapaian tujuan organisasi. Karang taruna Cerdas juga menyampaikan harapan-harapan mereka untuk lebih berkembangnya organisasi tersebut. Harapan karang taruna Cerdas antara lain:

- Lebih kompak dan solid. Lebih sering diadakan kegiatan berkumpul, berdiskusi, sehingga akan ada banyak hal yang dapat dibahas dan bisa memunculkan ide untuk kegiatan karang taruna.
- Dapat sering berkumpul, baik berkumpul formal maupun non formal. Serta diharapkan mampu memiliki UMKM yang diprakarsai karang taruna sehingga dapat menjadi sumber pemasukan dana.
- Lebih konsisten dalam melakukan kegiatan yang sudah ada, tanpa ada rasa berat hati atau iri dalam melakukan semua kegiatan. Diharapkan apabila ada jarkoman kegiatan, semua anggota karang taruna bisa bekerja sama, tidak hanya mengandalkan orang-orang tertentu.
- Menjadikan karang taruna lain yang lebih maju dan berkembang sebagai motivasi untuk menjadi lebih baik.
- Diadakannya pelatihan diharapkan skillnya mampu dimanfaatkan dengan baik oleh anggota karang taruna untuk pengembangan organisasi.



Gambar 2. Diskusi bersama dengan karang taruna Cerdas da pembagian modul pelatihan

3. Pasca Kegiatan Pelatihan



Gambar 3. Pasca kegiatan pelatihan

Manfaat yang diperoleh karang taruna Cerdas desa Sapen, Sukoharjo dari kegiatan pelatihan ini yaitu untuk menambah ilmu pengetahuan bagi anggota karang taruna di bidang teknologi yaitu sosial media sebagai penunjang kegiatan dalam branding organisasi. Setelah sesi kegiatan pelatihan, peserta diberikan modul pelatihan dan evaluasi materi terhadap apa yang telah dipaparkan, dan hasilnya anggota mampu mengaplikasikan software dan aplikasi yang telah diberikan selama pelatihan. Menurut Priyandaru et al. (2022) target capaian pengabdian masyarakat dengan pelatihan adalah memberikan pemahaman tentang sosial media kepada karang taruna. Keberhasilan yang didapat dari kegiatan pelatihan antara lain:

Tabel 2 Indikator Keberhasilan dari Kegiatan Pengabdian

Nama Kegiatan	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Isi Kegiatan
Pelatihan pengelolaan sosial media karang taruna Cerdas, Sapen, Sukoharjo	Memberikan wawasan dan ketrampilan terkait teknologi informasi terutama penggunaan software dan aplikasi sosial media untuk kepengurusan karang taruna cerdas	Peserta mampu memahami dasar-dasar dan fitur pada Ms. Office, Adobe Illustrator, Adobe Photoshop, CorelDRAW Graphic Suite, Canva, Adobe Premiere Clip, dan Capcut dengan baik sebesar 90%.	Kemampuan karang taruna Cerdas mencapai 96% dalam dasar-dasar dan fitur pada Ms. Office, OneNote, Outlook, OneDrive, Adobe Illustrator, Adobe Photoshop, CorelDRAW Graphic Suite, Canva, Adobe Premiere Clip, dan Capcut
		Peserta mampu mempraktekkan pengoperasian software dan aplikasi tersebut dengan baik sebesar 90%.	Kemampuan karang taruna Cerdas mencapai 95% dalam praktek pengoperasian software dan aplikasi tersebut.
		Peserta memperoleh penguasaan penggunaan software dan aplikasi tersebut dengan baik sebesar 92%.	Kemampuan karang taruna Cerdas mencapai 95% dalam penguasaan penggunaan software dan aplikasi tersebut.
		Peserta memanfaatkan software dan aplikasi tersebut secara maksima sebesar 95%.	Kemampuan karang taruna Cerdas mencapai 97% dalam pemanfaatan software dan aplikasi tersebut secara maksimal.

Tingkat keberhasilan kegiatan penyuluhan dan pelatihan media sosial yang diadakan untuk Karang Taruna Cerdas dapat disimpulkan melalui berbagai parameter evaluasi yang telah dilakukan. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan anggota karang taruna dalam memanfaatkan media sosial secara positif dan produktif. Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan penyuluhan ini berhasil mencapai sebagian besar tujuan yang telah ditetapkan. Sebanyak 85% peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan tentang penggunaan media sosial dan mampu mengaplikasikan teknik yang diajarkan selama penyuluhan dalam kegiatan sehari-hari mereka, seperti kampanye digital, pengelolaan konten kreatif, dan peningkatan interaksi positif di media sosial. Tingkat kepuasan peserta juga sangat tinggi, dengan 90% peserta menyatakan bahwa materi yang disampaikan relevan dan bermanfaat, serta metode penyuluhan yang interaktif membuat mereka lebih mudah memahami dan mengingat informasi. Di sisi lain, terdapat beberapa tantangan yang diidentifikasi, seperti keterbatasan waktu yang dialokasikan untuk sesi praktek dan beberapa kendala teknis yang dihadapi selama penyuluhan. Secara keseluruhan, pelatihan dan penyuluhan media sosial kepada Karang Taruna Cerdas dapat dikatakan berhasil meningkatkan kompetensi dan kesadaran peserta dalam penggunaan media sosial.

Kesimpulan

Tingkat keberhasilan kegiatan penyuluhan dan pelatihan terkait media sosial yang diadakan dapat disimpulkan melalui berbagai parameter evaluasi yang telah dilakukan. Sebanyak 85% peserta mampu mengaplikasikan teknik yang diajarkan dalam kegiatan sehari-hari mereka. Tingkat kepuasan peserta sebesar 90% menyatakan bahwa materi



yang disampaikan relevan dan bermanfaat. Adanya penyuluhan dan pelatihan beberapa software dan aplikasi terkait sosial media ini mampu mengembalikan semangat dan kesadaran karang taruna Cerdas untuk terus berkegiatan, serta mampu menambah skill anggota karang taruna sehingga dapat memberikan manfaat baik untuk organisasi, masyarakat, maupun diri mereka sendiri.

Ucapan Terima Kasih

Pelatihan ini terselenggara berkat dukungan dana Pengabdian Kepada Masyarakat Hibah Grup Riset (PKM HGR-UNS) dengan nomor kontrak 229/UN27.22/PM.01.01/2023. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor UNS, Ketua LPPM UNS, Ketua LPPMP UNS dan semua pihak yang telah membantu kelancaran jalannya pelatihan.

Daftar Pustaka

- Arfian, A., Yoerani, A., dan Yana, A. A., 2021, Pelatihan desain produk pemasaran digital pada pemuda karang taruna Desa Cikaragem selama COVID-19, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Aptekmas*, No.3, Vol.4, 31-34.
- Arief, M. R., dan Adi, A. S., 2014, Peran karang taruna dalam pembinaan remaja di dusun candi Desa Candinegoro Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, No.2, Vol.1, 190-205. <https://doi.org/10.26740/kmkn.v1n2.p190-205>
- Choirina, P., Rohman, M., Tjiptady, B. C., Darajat, P. P., Fadliana, A., dan Wahyudi, F., 2022, Peningkatan marketing UMKM dengan pelatihan desain grafis untuk karang taruna Desa Plandi, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang.
- Feta, N. R., Wiliani, N., dan Hesanda, R., 2021, Penggunaan dan pemanfaatan wordpress dalam upaya meningkatkan daya jual untuk pelaku UMKM karang taruna Bojongsukur, *Jurnal AbdiMas Nusa Mandiri*, No. 1, Vol.3, 1-8. <https://doi.org/10.33480/abdimas.v3i1.2173>
- Grahani, F. O., Zuroida, A., Sela, N. P., dan Nuriyah, S., 2021, Self development training bagi karang taruna Desa Pengalangan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik, Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR), Vol.4, 1040-1048. <https://doi.org/10.37695/pkmsr.v4i0.1322>
- Istikomah, I. D., Agiati, R. E., dan Ilyas, A. E., 2021, Modal social pengurus karang taruna dalam menangani kemiskinan di Desa Bunisari Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur, *Jurnal Ilmiah Perlindungan dan Pemberdayaan Sosial*, No.2, Vol.3, 88-107.
- Krisnawati, W., 2021, Pelatihan personal branding dan product branding pada karang taruna dalam meningkatkan pemasaran serta penjualan produk UMKM Desa Klanganon Gresik, *Journal of Community Sevice*, No.3, Vol.3, 961-969.
- Kurniasari, D., Suyahmo, dan Lestari, P., 2016, Peranan organisasi karang taruna dalam mengembangkan kreativitas generasi muda di Desa Ngembalrejo, *Unnes Civic Education Journal*, No.2, Vol.2, 77-82.
- Nurdiansyah, D., Handayani, P., dan Zabadi, F. A., 2023, Peningkatan skill editing video karang taruna menggunakan aplikasi mobile phone capcut di Desa Lengkong Kulon, *Communnity Development Journal*, No.3, Vol.4, 5572-5580.
- Priyandaru, H., Entas, S., Fauziah, S., dan puspitasari, A., 2022, Pelatihan digital marketing menggunakan aplikasi tiktok pada karang taruna tunas mandiri Desa Sukaharja Bogor, *Jurnal Prawara Abdimas*, No.1, Vol.1, 1-7.
- Priyandaru, H., Entas, S., Fauziah, S., dan Puspitasari, A., 2022, Pelatihan digital marketing menggunakan aplikasi tiktok pada karang taruna tunas mandiri Desa Sukaharja Bogor, *Prawara Jurnla Abdimas*, No.1, Vol.1, 1-7.
- Rosita, Y. D., dan Ardiantoro, L., 2018, Pelatihan pemrograman aplikasi Microsoft office sebagai bentuk pengembangan iptek remaja karang taruna di Sumberjati, Kecamatan Jatirejo, Kabupaten Mojokerto, *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan VI 2018, Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya, 29 September 2018*.
- Sunoto, I., dan Nulhakim, A. L., 2017, Mengukur tingkat partisipasi pemuda dalam program karang taruna dengan pendekatan metode fuzzy inference system mamdani, *Jurnal SIMETRIS*, No.2, Vol.8, 711-720. <https://doi.org/10.24176/simet.v8i2.1585>
- Whendasmoro, R. G., dan Fauziyah, 2022, Pelatihan pengembangan ketrampilan komunikasi visual berbasis photoshop pada karang taruna aksara rw 17, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Gemilang*, No.3, Vol.2, 36-40.
- Wibawa, F. A., dan Pritandhari, M., 2021, Pelatihan desain grafis coreldraw meningkatkan kreativitas karang taruna pemuda mandiri Kelurahan Rejomulyo, *Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, No. 1, Vol. 5, 33-41.

